

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pada lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Pendekatan kuantitatif ini bertitik tolak pada suatu anggapan atau hipotesis. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi atau data menguji hipotesa yang sudah diterapkan tersebut. Untuk itu dalam pelaksanaannya akan senantiasa mengacu pada hipotesa serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1) dan tingkat pendidikan orang tua (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek. Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

¹ Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 3.

² Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Nganjuk yang terdiri dari 82 anak.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel digunakan perhitungan menurut *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q$ = jumlah proporsi populasi 0,5

d = taraf kesalahan 0,05

N = Jumlah populasi 82

s = jumlah sampel

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,481 \cdot 82 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(82-1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), 68-69.

$$S = \frac{71,3605}{0,2025 + 0,87025}$$

$$s = \frac{71,3605}{1,07275}$$

$$s = 66,521 \quad \text{dibulatkan menjadi } 67$$

Dari jumlah sampel yang telah diketahui, peneliti menentukan secara *random* atau acak dari tiap kelas dimana populasi yang dijadikan subjek penelitian terbagi menjadi 3 kelompok belajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Sugiyono menjelaskan bahwa *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Angket

Merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

⁴Ibid., 63.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2010)*, 162.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mengungkapkan data-data mengenai pengaruh motivasi belajar, tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa.

Tabel 3.1
Blue Print Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

NO	VARIABLE	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE
1	Motivasi Belajar	1. Tekun dalam menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat 4. Senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 6. Dapat mempertahankan pendapatnya 7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal ⁶	1, 2, 4 6, 8, 10 11, 13, 15 17, 19, 20 22, 23 25, 27, 29 30, 32 34, 36, 37	3, 5 7, 9 12, 14 16, 18 21, 24 26, 28 31, 33 35, 38
2	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan orang tua yang ditempuh melalui jalur formal yaitu: ⁷ a. S I/ S II/ S III b. SLTA/ SMA/ MA c. SLTP/ SMP/ MTS d. SD/ MI	1, 2	
3	Prestasi Belajar	Hasil belajar siswa dilambangkan dengan angka atau huruf dalam rapor. ⁸		

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), 83.

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 18.

⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 159.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.⁹ Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat catatan yang sudah ada. Dokumentasi sebagai sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu sumber asli yang diambil atau diperoleh secara langsung dari pihak pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu dengan menyalin data prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkap variabel bebas motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan variabel terikat prestasi belajar dengan menggunakan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan, yaitu angket ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda ceklis pada jawaban yang telah tersedia sesuai keadaan dirinya. Alat ukur yang digunakan dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

penelitian ini adalah skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan pernyataan, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan empat alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dapat membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan empat diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif.¹⁰

E. Analisis Data

Analisis data di sini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul agar diperoleh hasil yang obyektif dalam uji hipotesis. Sedangkan hipotesis yang perlu di uji kebenarannya adalah semakin tinggi motivasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang dijadikan pedoman bagi peneliti. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

¹⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*drop*).
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan scoring (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor¹¹. Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk tingkat pendidikan orang tua yaitu:

SI = 4 SMA = 3 SMP = 2 SD = 1

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

- a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas Data

Menurut Arikunto reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.¹³

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih dari $r_{tabel} = 0,349$.¹⁴

c. Menghilangkan item pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 221.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 279.

a. Uji Normalitas Data

Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.

c. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

d. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

